



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Selasa

Tanggal: 21 Mei 2013

Halaman: 22

SEBELUM DIBUBARKAN Polresta Yogya Mendata Geng di Sekolah

YOGYA (KR) - Polresta Yogya mendata geng-geng yang berada di sekolah. Setelah itu pihak sekolah diminta ikut membubarkan keberadaan geng-geng tersebut dan membina anggota-

nya. "Setelah dibubarkan, kami siap ikut melakukan pembinaan terhadap mereka, sehingga tak muncul lagi geng-geng di Yogya," tegas Kapolresta Yogya Kombes Pol M Mustaqim SIK, Senin (20/5),

sesuai memberikan bantuan kepada Bripta Sudarmaji anggota Polsek Jetis yang menjadi korban pelemparan bom di SMKN 3 Yogya.

Selain itu, saat ini Polresta, Kodim dan Pemkot Yogya sudah berkoordinasi dan melakukan patroli gabungan. "Kami akan terus melakukan patroli gabungan untuk mempersempit ruang gerak dari eksistensi geng-geng. Sehingga situasi keamanan di Yogya bisa terjamin," jelas Mustaqim.

Sedangkan Wakil Walikota Yogya Imam Priyono yang ikut memberikan bantuan kepada korban melemparan molotov mengaku, sudah memerintahkan kepada Dinas Pendidikan Kota Yogya untuk *road show* ke sekolah-sekolah melakukan siraman rohani. Selain itu juga ikut



Wawali Imam Priyono (kanan) didampingi Kapolresta Yogya menyerahkan bantuan kepada korban pelemparan molotov.

membantu Polresta Yogya membubarkan geng-geng sekolah.

"Geng-geng itu tidak pantas berada di Yogya, makanya harus dibubarkan. Makanya dinas sudah saya perintahkan untuk memberikan siraman rohani agar para pelajar sadar terhadap keamanan di Yogya sehingga bisa belajar dengan nyaman," harap Imam.

Korban Dapat Bantuan

Bagi korban pelemparan bom molotov, biaya pengobatan akan ditanggung oleh Pemkot Yogya. Hal sebagai bentuk perhatian kepada korban yang mengalami musibah saat menjalankan tugas. "Bagaimanapun juga, Polresta Yogya ini sudah banyak membantu Kota Yogya. Sudah sepatutnya kami juga membantu kepada anggota

Polresta yang terkena musibah," terangnya.

Sudarmaji menjelaskan, saat kejadian pelemparan molotov itu, ia datang ke TKP karena ada laporan pelemparan bom molotov. Saat melakukan olah TKP, tiba-tiba geng itu datang kembali dan melempar bom molotov.

"Ya ini sudah risiko dalam bekerja. Musibah ini menjadikan saya harus lebih hati-hati. Tidak lupa saya ucapkan terima kasih kepada Kapolresta dan Wakil Walikota yang perhatian dan bantuannya," ungkap Sudarmaji.

Mengenai tersangka pelemparan molotov, penyidik menetapkan 4 tersangka, yaitu Yp (15) warga Gamping, Rg (17) warga Danurejan, Rp alias Oska (15) warga Pakualaman dan Ww (19) warga Gondomanan. (Sni)-d

Instansi
1.
2.
3.
4.

Tindak Lanjut
<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
<input type="checkbox"/> Untuk Diketahui
<input type="checkbox"/> Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Ketertiban			
3. Kantor Kesatuan Bangsa			

Yogyakarta, 09 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005